

LAMPIRAN GLOSARIUM

A

anzen hoshou 安全保障委員会 : Komisi Keamanan dalam Majelis Rendah Jepang
iinkai
APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Negara Indonesia

B

BAWASLU RI : Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia
Bikameral : Salah satu sistem pada parlemen disebut pula sistem dua kamar
BKSAP DPR RI : Badan Kerjasama Antar Parlemen DPR RI

C

choubatsu iinkai 懲罰委員会 : Komisi Disiplin dalam Majelis Rendah Jepang

D

Dapil : Daerah Pemilihan atau pembagian wilayah dalam Pemilihan Umum
Diet : *The National Diet* Japan adalah Parlemen Negara Jepang
DPD RI : Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
DPJ : Democratic Party of Japan

DPR RI : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

E

Eksekutif : Salah satu lembaga tinggi negara yaitu Presiden ataupun Perdana Menteri

G

gaimu iinkai 外務委員会 : Komisi Luar Negeri dalam Majelis Rendah Jepang

giinune iinkai 議院運営委員会 : Komisi Pengarah Parlemen dalam Majelis Rendah Jepang

H

hirei daihyō 比例代表出議員 : kertas pemungutan suara untuk pemilihan proposional

shutsu giin senkyo 選挙投票

tōhyō

houmu iinkai 法務委員会 : Komisi Hukum dalam Majelis Rendah Jepang

I

Imperial Diet 帝国議会 : Parlemen Jepang pada masa (Teikoku Gikai) Konstitusi Meiji (1889-1947)

J

JCP : Japan Communist Party

JIP : Japan Innovation Party / Japan Restoration Party

jōhō kanshi 情報監視審査会 : Komisi Pemantau Informasi dalam

shinsa-kai

Majelis Rendah Jepang

K

<i>kankyou iinkai</i>	環境委員会	: Komisi Lingkungan dalam Majelis Rendah Jepang
<i>keizai sangyouu iinkai</i>	経済産業委員会	: Komisi Ekonomi Industri dalam Majelis Rendah Jepang
<i>kekkan gyousei kanshi iinkai</i>	決算行政監視委員会	: Komisi Pemantau Penyelesaian dalam Majelis Rendah Jepang
<i>kenpō shinsa-kai</i>	憲法審査会	: Komisi Peninjau Konstitusi dalam Majelis Rendah Jepang
<i>kizoku-in</i>	貴族院	: Majelis Tinggi pada Imperial Diet
KNPI		: Komite Nasional Pemerintah Indonesia (Parlemen Indonesia pada tahun 1945)
<i>kokka kihon seisaku iinkai</i>	国家基本政策委員	: Komisi Kebijakan Nasional dalam Majelis Rendah Jepang
<i>kokka kihon seisaku iinkai</i>	国家基本政策委員会	: Komisi Kebijakan Dasar Nasional dalam Majelis Rendah Jepang
<i>Kokkai</i>		: Parlemen Jepang pada masa Konstitusi 1947
<i>kokudo koutsuu iinkai</i>	国土交通委員会	: Komisi Darat, Infrastruktur dan Transportasi dalam Majelis Rendah Jepang
Konfusianisme		: Ajaran filsuf bernama Konfusius yang menfokuskan pengajarannya pada perilaku moral dan kehidupan yang beretika.
<i>kosenkyo</i>	小選挙選出議員	: kertas pemungutan suara untuk
<i>senshutsu giin,</i>	選挙投票	pemilihan tunggal dalam satu distrik
<i>senkyo tōhyō</i>		

<i>kousei roudou iinkai</i>	厚生労働委員会	:	Komisi Kesehatan dan Perburuhan dalam Majelis Rendah Jepang
KPU RI		:	Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia

L

LDP		:	Liberal Democratic Party
Legislatif		:	Salah satu lembaga tinggi negara yang bertugas membuat dan merumuskan Undang-Undang dalam sebuah negara, dapat disebut Parlemen, Assembly, DPR dan sebagainya.

M

<i>monbukagaku iinkai</i>	文部科学委員会	:	Komisi Pendidikan dalam Majelis Rendah Jepang
MPR RI		:	Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

N

<i>naikaku iinkai</i>	内閣委員会	:	Komisi Kabinet dalam Majelis Rendah Jepang
NKP		:	National Komeito Party / Komeito
<i>nourin iinkai</i>	農林水産委員会	:	Komisi Pertanian Kehutanan dalam Majelis Rendah Jepang

O

Oligarki		:	Bentuk pemerintahan yang kekuasaannya politiknya dipegang oleh kelompok elit dari masyarakat,
----------	--	---	---

baik dibedakan menurut kekayaan,
keluarga, atau militer.

P

PFG	:	Party for Future Generation
PLP	:	People Life Party
<i>Propotional Representative</i>	:	Sistem pemungutan suara pada pemilu

Q

Question Time	:	Sistem berupa pertanyaan pada Parlemen Inggris yang diadopsi Diet Jepang.
---------------	---	---

S

<i>sangi in</i>	参議院	:	Majelis Tinggi pada Konstitusi 1947
SDP		:	Social Democratic Party
<i>seiji rinri shinsai</i>	政治倫理審査会	:	Komisi Etika Politik dalam Majelis Rendah Jepang
<i>senkyou inkai</i>	選挙管理委員会	:	Komisi Pemilihan Umum Negara Jepang
<i>shugi-in</i>	衆議院	:	Majelis Rendah pada Imperial Diet dan Kokkai
<i>shūgiin giin un'ei iinkai</i>	衆議院議院運営委員会	:	Komite Manajemen Majelis Rendah dalam Majelis Rendah Jepang
<i>shūgiin iinkai</i>	衆議院予算委員会	:	Komisi Anggaran Majelis Rendah dalam Majelis Rendah Jepang
<i>sōmu daijin</i>	総務大臣	:	Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi Negara Jepang

T

tokubetsu iinkai 特別委員会 : Komisi Khusus dalam Majelis Rendah Jepang

V

Volksraad : Dewan Rakyat Indonesia yang dibentuk di bawah Pemerintahan Belanda

Y

yosan iinkai 予算委員会 : Komisi Anggaran dalam Majelis Rendah Jepang

Yudikatif : lembaga tinggi negara yang bertugas mengawasi proses berjalannya Undang-Undang serta pengawasan hukum di sebuah negara

Z

財務金融委員会 : Komisi Keuangan dalam Majelis Rendah Jepang

LAMPIRAN I : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini berfungsi untuk menambah dan memperkuat jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Parlemen Jepang Dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014”.

Mengetahui bahwa sistem pemerintahan antara negara Jepang dan negara Indonesia tentu berbeda (*Monarki Konstitusional dan Presidensial*), namun dalam sistem parlemen keduanya memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan sistem dua kamar atau adanya dua tingkatan dalam parlemen yaitu majelis rendah dan majelis tinggi. Berikut adalah beberapa pertanyaan wawancara:

Pertanyaannya:

1. Apa yang dapat kita ambil atau implementasikan dari parlemen Jepang, misalnya dalam pembuatan Kebijakan, RUU maupun Publikasi Anggaran Negara?
2. Parlemen Jepang memiliki sistem pemilihan umum legislatif dengan dua cara, apakah memungkinkan jika diterapkan di Indonesia?
3. Parlemen Jepang memiliki wakil rakyat yang dapat menduduki kursi parlemen secara Mandiri (*Independent*), apakah itu hal yang baik untuk diterapkan pada DPR RI?
4. Dalam bidang apa saja yang ingin Bapak / Ibu harapkan dalam kerjasama dengan parlemen Jepang (boleh mengikuti komisi yang Bapak/Ibu sedang jalani)?
5. Apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kemajuan Parlemen Indonesia, khususnya DPR RI?
6. Apa perbedaan kerjasama antara Parlemen (DPR RI) dan Diplomasi Kementerian Luar Negeri RI?

LAMPIRAN II : DAFTAR URUTAN PEMILU JEPANG

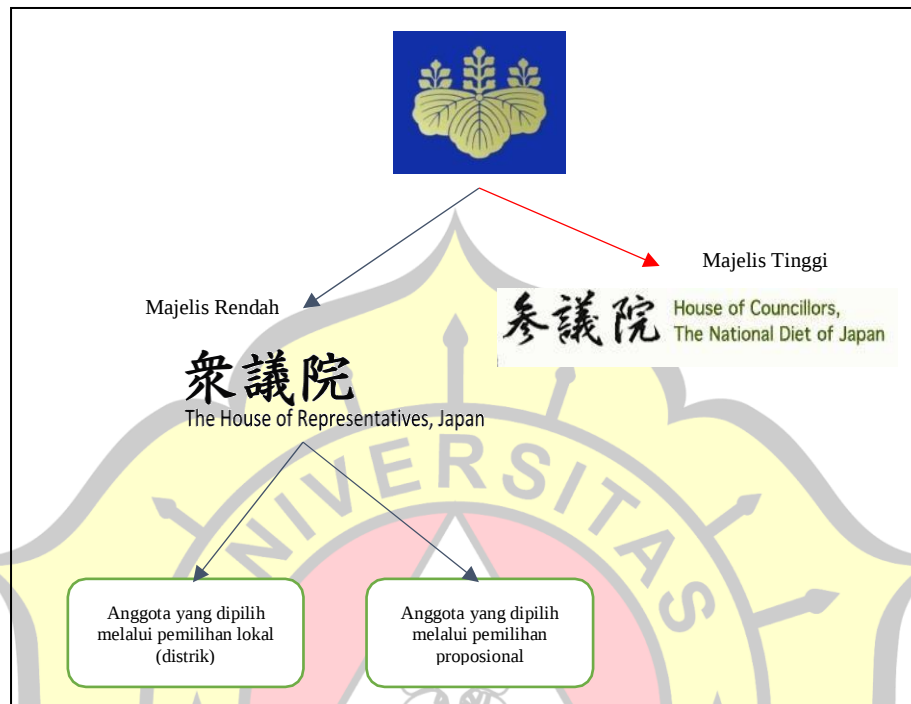
Tabel 5.1: Daftar Pemilu Legislatif Majelis Rendah Jepang

Election	Date	Year	Gap	No. of Members
1	1-Jul	1890		321
2	15-Feb	1892	2	322
3	1-Mar	1894-1	2	300
4	1-Sep	1894-2	0.6	329
5	15-Mar	1898-1	4	300
6	10-Aug	1898-2	0.5	328
7	10-Aug	1902	4	376
8	1-Mar	1903	1	380
9	1-Mar	1904	1	404
10	15-May	1908	4	422
11	15-May	1912	4	413
12	25-Mar	1915	3	403
13	20-Apr	1917	2	414
14	10-May	1920	3	504
15	10-May	1924	4	513
16	20-Feb	1928	4	467
17	20-Feb	1930	2	468
18	20-Feb	1932	2	475
19	20-Feb	1936	4	481
20	30-Apr	1937	1	494
21	30-Apr	1942	5	473
22	10-Apr	1946	4	469
23	25-Apr	1947	1	474
24	23-Jan	1949	2	468
25	1-Oct	1952	3	467
26	19-Apr	1953	1	467
27	27-Feb	1955	2	474
28	22-May	1958	3	471
29	20-Nov	1960	2	467
30	21-Nov	1963	3	467
31	29-Jan	1967	4	486
32	27-Dec	1969	2	491
33	10-Dec	1972	3	491
34	5-Dec	1976	4	511
35	7-Oct	1979	3	511
36	22-Jun	1980	1	511
37	18-Dec	1983	3	511
38	6-Jul	1986	3	512
39	18-Feb	1990	4	512
40	18-Jul	1993	3	511
41	20-Oct	1996	3	500
42	25-Jun	2000	4	480
43	9-Nov	2003	3	480
44	11-Sep	2005	2	480
45	30-Aug	2009	4	480
46	16-Dec	2012	3	480
47	14-Dec	2014	2	475

Sumber: *The Government and Politics of Japan (1990)*

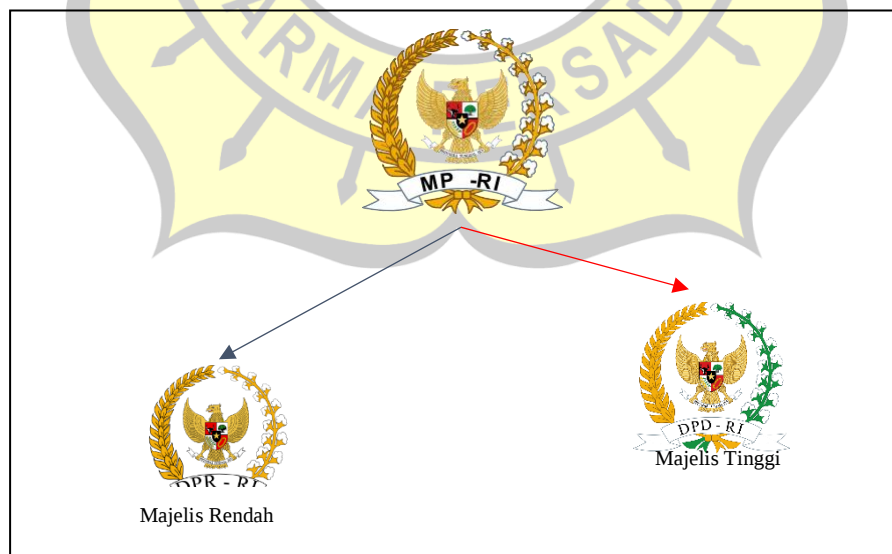
LAMPIRAN III : SUSUNAN LEMBAGA PARLEMEN

Tabel 5.2: *The National Diet Japan*



sumber: www.shugiin.go.jp

Tabel 5.3: Parlemen Indonesia



sumber: www.dpr.go.id

LAMPIRAN IV : TOKOH DALAM MAJELIS RENDAH JEPANG

Gambar 5.1 : Ito Hirobumi sebagai tokoh pembentukan Majelis Rendah Jepang



sumber : www.wikipedia.com

Pangeran Itō Hirobumi, lahir 16 Oktober 1841 di Tsukari, Provinsi Suō, Jepang. *Itō Hirobumi* meninggal pada tanggal 26 Oktober 1909 di Harbin, Manchuria, China. *Ito Hirobumi* ialah putra angkat seorang samurai Choshu. Ia sendiri memperoleh pangkat samurai pada 1863. Kunjungannya ke Inggris pada tahun yang sama meyakinkan dirinya bahwa Jepang perlu melakukan modernisasi ala Barat.

Itō Hirobumi adalah perdana menteri pertama Jepang. Ia menjabat perdana menteri untuk pertama kalinya pada 22 Desember 1885 hingga 30 April 1888. Ia terpilih tiga kali lagi, masing-masing sebagai perdana menteri kelima sejak 8 Agustus 1892 hingga 31 Agustus 1896, PM ketujuh sejak 12 Januari 1898 hingga 30 Juni 1898, dan periode ke-10 sejak 19 Oktober 1900 hingga 10 Mei 1901.

Gambar 5.2 : Shinzō Abe Perdana Menteri Jepang dan Ketua Umum Partai LDP



sumber : www.wikipedia.com

Shinzō Abe merupakan pria kelahiran 21 September 1954 yang kini menduduki posisi sebagai Perdana Menteri Jepang. *Shinzō Abe* sendiri berasal dari keluarga politik. Ayahnya, Shintaro Abe, adalah mantan menteri luar negeri dan kakeknya adalah mantan Perdana Menteri Nobusuke Kishi. Sebelum menjadi Perdana Menteri, *Shinzō Abe* memulai karir politiknya sebagai anggota parlemen pada tahun 1993. Dirinya diangkat ke kabinet untuk pertama kalinya pada bulan Oktober 2005, dia diberi peran sebagai Kepala Sekretaris Kabinet.

Kiprah pemimpin *Liberal Democratic Party* ini pun terbilang sangat cemerlang. *Shinzō Abe* bahkan sukses menduduki kursi Perdana Menteri Jepang selama tiga periode, di tahun 2006 - 2007, 2012, dan 2014. Pria kelahiran Tokyo ini juga sukses menjadi Perdana Menteri termuda Jepang setelah masa Perang Dunia II. *Shinzō Abe* berhasil terpilih menjadi Perdana Menteri di usia 52 tahun meski dirinya hanya memimpin dari 2006 hingga 2007. *Shinzō Abe* memutuskan mundur di 2007 karena masalah kesehatan.

LAMPIRAN V : KERJASAMA PARLEMEN INDONESIA DAN PARLEMEN JEPANG

Gambar 5.3 : Rachmat Gobel (kiri) dan Tatsuo Fukuda (kanan)



sumber : www.kbritokyo.jp

Wakil Ketua DPR-RI, Rachmat Gobel didampingi oleh Anggota DPR-RI dari Komisi I, IV, V, Anggota DPRD Gorontalo, Wakil Duta Besar RI Tokyo, Bupati Gorontalo dan pejabat lain dari Provinsi Gorontalo, telah mengadakan pertemuan dengan Tatsuo Fukuda, Anggota Parlemen Jepang, yang sekaligus menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Liga Anggota Parlemen Indonesia-Jepang.

Pertemuan menggali potensi kerja sama di sektor pertanian dan pelestarian lingkungan hidup, khususnya ekosistem danau. Penggunaan IT dan teknologi robotik menjadi hal utama yang disampaikan oleh Jepang, khususnya guna meningkatkan produktivitas pertanian, kesejahteraan petani dan pelestarian ekosistem. Dalam pertemuan yang dilakukan di Kantor Parlemen Jepang, Rachmat

Gobel menekankan “pembangunan manusia harus lebih dulu dilakukan, baru dilanjutkan dengan pembangunan ekonomi dan lainnya” ujarnya. Prinsip pengembangan SDM ini menjadi landasan bagi upaya peningkatan kerja sama Indonesia-Jepang yang memiliki *added-value*. (sumber: www.kbritokyo.jp)



LAMPIRAN VI : DAFTAR URUTAN PERDANA MENTERI JEPANG

Tabel 5.4: Daftar urutan Perdana Menteri

No	Nama Perdana Menteri	Awal Menjabat	Akhir Menjabat
1	Ito Hirobumi (Periode ke-1)	22 Desember 1885	30 April 1888
2	Kuroda Kiyotaka	30 April 1888	25 Oktober 1889
3	Yamagata Aritomo (Periode ke-1)	24 Desember 1889	6 Mei 1891
4	Matsukata Masayoshi (Periode ke-1)	6 Mei 1891	8 Agustus 1892
5	Ito Hirobumi (Periode ke-2)	8 Agustus 1892	3 Agustus 1896
6	Matsukata Masayoshi (Periode ke-2)	3 Agustus 1896	12 Januari 1898
7	Ito Hirobumi (Periode ke-3)	12 Januari 1898	30 Juni 1898
8	Ōkuma Shigenobu (Periode ke-1)	30 Juni 1898	8 Agustus 1898
9	Yamagata Aritomo (Periode ke-2)	8 Agustus 1898	19 Oktober 1900
10	Ito Hirobumi (Periode ke-4)	19 Oktober 1900	10 Mei 1901
11	Katsura Taro (Periode ke-1)	2 Juni 1901	7 Januari 1906
12	Saionji Kinmochi (Periode ke-1)	7 Januari 1906	14 Juli 1908
13	Katsura Taro (Periode ke-2)	14 Juli 1908	30 Agustus 1911
14	Saionji Kinmochi (Periode ke-1)	30 Agustus 1911	21 Desember 1912
15	Katsura Taro (Periode ke-3)	21 Desember 1912	20 Februari 1913
16	Yamamoto Gonnohyoe (Periode ke-1)	20 Februari 1913	16 April 1914
17	Ōkuma Shigenobu (Periode ke-2)	16 April 1914	9 Oktober 1916
18	Terauchi Masatake	9 Oktober 1916	29 September 1918
19	Hara Takashi	29 September 1918	4 November 1921
20	Takahashi Korekiyo	4 November 1921	12 Juni 1922
21	Kato Tomosaburo	12 Juni 1922	24 Agustus 1923
22	Yamamoto Gonnohyoe (Periode ke-2)	2 September 1923	7 Januari 1924
23	Kiyoura Keigo	7 Januari 1924	11 Juni 1924
24	Kato Takaaki	11 Juni 1924	28 Januari 1926
25	Wakatsuki Reijiro (Periode ke-1)	30 Januari 1926	20 April 1927
26	Tanaka Giichi	20 April 1927	2 Juli 1929
27	Osachi Hamaguchi	2 Juli 1929	14 April 1931
28	Wakatsuki Reijiro (Periode ke-2)	14 April 1931	13 Desember 1931
29	Inukai Tsuyoshi	13 Desember 1931	16 Mei 1932
30	Saito Makoto	16 Mei 1932	8 Juli 1934
31	Keisuke Okada	8 Juli 1934	9 Maret 1936

32	Koki Hirota	9 Maret 1936	2 Februari 1937
33	Senjuro Hayashi	2 Februari 1937	4 Juni 1937
34	Konoe Fumimaro (Periode ke-1)	4 Juni 1937	5 Januari 1939
35	Hiranuma Kiichiro	5 Januari 1939	30 Agustus 1939
36	Nobuyuki Abe	30 Agustus 1939	16 Januari 1940
37	Mitsumasa Yonai	16 Januari 1940	22 Juli 1940
38	Konoe Fumimaro (Periode ke-2)	22 Juli 1940	18 Agustus 1941
39	Tojo Hideki	18 Agustus 1941	22 Juli 1944
40	Koiso Kuniaki	22 Juli 1944	7 April 1945
41	Suzuki Kantaro	7 April 1945	17 Agustus 1945
42	Pangeran Naruhiko Higashikuni	17 Agustus 1945	9 Oktober 1945
43	Kijuro Shidehara	9 Oktober 1945	22 Mei 1946
44	Shigeru Yoshida (Periode ke-1)	22 Mei 1946	24 Mei 1947
45	Tetsu Katayama	24 Mei 1947	10 Maret 1948
46	Hitoshi Ashida	10 Maret 1948	15 Oktober 1948
47	Shigeru Yoshida (Periode ke-2)	15 Oktober 1948	10 Desember 1954
48	Ichiro Hatoyama	10 Desember 1954	23 Desember 1956
49	Tanzan Ishibashi	23 Desember 1956	25 Februari 1957
50	Nobusuke Kishi	25 Februari 1957	19 Juli 1960
51	Ikeda Hayato	19 Juli 1960	9 November 1964
52	Sato Eisaku	9 November 1964	7 Juli 1972
53	Kakuei Tanaka	7 Juli 1972	9 Desember 1974
54	Takeo Miki	9 Desember 1974	24 Desember 1976
55	Takeo Fukuda	24 Desember 1976	7 Desember 1978
56	Ohira Masayoshi	7 Desember 1978	12 Juni 1980
57	Zenko Suzuki	17 Juli 1980	27 November 1982
58	Yasuhiro Nakasone	27 November 1982	6 November 1987
59	Noboru Takeshita	6 November 1987	3 Juni 1989
60	Sosuke Uno	3 Juni 1989	10 Agustus 1989
61	Toshiki Kaifu	10 Agustus 1989	5 November 1991
62	Miyazawa Kiichi	5 November 1991	9 Agustus 1993
63	Morihiro Hosokawa	9 Agustus 1993	28 April 1994
64	Tsutomu Hata	28 April 1994	30 Juni 1994
65	Tomiichi Murayama	30 Juni 1994	11 Januari 1996
66	Ryutaro Hashimoto	11 Januari 1996	30 Juli 1998
67	Keizo Obuchi	30 Juli 1998	5 April 2000
68	Yoshiro Mori	5 April 2000	26 April 2001

69	Junichiro Koizumi	26 April 2001	26 September 2006
70	Shinzō Abe (Periode ke-1)	26 September 2006	26 September 2007
71	Yasuo Fukuda	26 September 2007	24 September 2008
72	Taro Aso	24 September 2008	16 September 2009
73	Yukio Hatoyama	16 September 2009	4 Juni 2010
74	Naoto Kan	4 Juni 2010	2 September 2011
75	Yoshihiko Noda	2 September 2011	26 Desember 2012
76	Shinzō Abe (Periode ke-2)	26 Desember 2012	Petahana

Sumber: www.wikipedia.jp

